

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Peraturan Menteri Desa, Pembangunan daerah Tertinggal serta Transmigrasi Republik Indonesia No. 21 Tahun 2020 perihal pedoman umum Pembangunan Desa Pemberdayaan warga Desa. UU tersebut mengemukakan serta mengungkapkan pada pasal 75 sampai pasal 78 bahwa pembangunan desa diharapkan mampu memberdayakan masyarakat dengan bekerja sama antara organisasi masyarakat sipil dengan pemerintah desa. pembangunan desa diperlukan kerjasama antara aparatur desa dan rakyat baik tokoh masyarakat, pemuda dan tokoh agama guna menggali serta menumbuhkan sumber daya yg terdapat di desa. lain dari itu akan mengimbas kepada rasa solidaritas serta adanya perilaku partisipasi aktif supaya peduli terhadap desanya. salah satu power sebagai sorotan dan penerus bangsa yaitu pemuda, dari itu pemerintah desa Legung Barat memprioritaskan pemuda serta melibatkan dalam kegiatan apapun di desa serta memberikan fasilitas untuk menunjang aktivitas kegiatan pemuda yang bertujuan mengembangkan desanya.

Sjafizal (dalam Sutrisna, 2022:22–23). Generasi muda memiliki kiprah penting dalam proses pembangunan baik dalam bidang ekonomi, politik sosial dan budaya partisipasi pemuda dalam pembangunan desa perlu di fasilitasi dengan membuka akses yang luas serta dukungan yang maksimal

dari pemerintah dan tokoh-tokoh warga desa. sehingga, generasi mulai dari dini secara sadar mau melibatkan diri pada semua proses pembangunan baik dilaksanakan secara umum . Tujuan pembangunan yakni ingin mendorong agar lebih cepat guna mewujudkan masyarakat bertindak maju, makmur, dan sejahtera. Pemuda sangatlah penting sebagai penerus bangsa lebih khusus pada desa untuk mereka tempati. Pemuda merupakan power sekaligus penerus kemajuan serta keberlaksanaan desa Keterikatan dan partisipasi pemuda sangat diharapkan agar mereka semakin giat dan sadar akan cinta terhadap desanya. Partisipasi pemuda menjadi hal urgen demi tercapainya semangat serta menumbuhkan solidaritas dan kecintaanya terhadap desa, keterlibatan pemuda memberikan peluang kepada pemuda semakin mengetahui potensi-potensi serta keadaan desanya. pada Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2009 perihal Kepemudaan Pasal (1) Bab 1 bahwa: “pemuda ialah masyarakat negara indonesia yang memasuki periode krusial pertumbuhan dan perkembangan yang berusia 16 hingga 30 tahun. Terkait disiplin Psikologi “Pemuda” difahami sebagai seseorang yg menempati episode kehidupan manusia yang ditandai menjadi pertumbuhan pemdewasaan diri dan kepribadian yang mempunyai kaitan erat menggunakan norma-kebiasaan ditempat yang menaunginya (Sayono, 2015:14)

Termasuk siasat satu cara untuk membangun semangat dan partisipasi pemuda yaitu mengikut sertakan pemuda pada hal aktivitas apapun yang di adakan desa, baik itu gotong royong serta aktivitas apapun serta

sifatnya demi kemajuan desa, warga dan khususnya pemuda menjadi poin penting guna membentuk semangat serta partisipasi terhadap kepedulian desanya. Untuk itu Wantu (2021) Pemuda menjadi suatu penentu berkembang tidaknya pembangunan desa. Hal tersebut menjadikan betapa pentingnya pemuda yang ada di desa agar diikuti sertakan serta di berikan fasilitas guna menciptakan desa serta memberikan dorongan sehingga ikut campur pada kemajuan desanya. Ftiani menyatakan pemuda dalam segala kegiatan yang ada pada desa artinya bagian yg menentukan subjek pembangunan desa itu sendiri, (dalam Wantu, 2021:408)

Salah satu upaya menyampaikan partisipasi pada pemuda dengan mengikutsertakan pemuda dalam aktivitas karang taruna baik terdapat pada desa. Terbentuknya karang taruna menjadi keberadaan sekaligus wadah yang menyampaikan peluang untuk pemuda sebagai jembatan untuk membawa desanya menuju arah kemajuan. Upaya pembangunan karang taruna ialah cara efektif memberikan langkah atau memberikan peluang partisipan bagi pemuda supaya mereka bisa berinovasi dan menyampaikan kontribusi buat desa. Terbentuknya organisasi karang taruna merupakan cara serta upaya pemerintah desa untuk menciptakan dan mewujudkan semangat pemuda adanya karang taruna menjadi penguat yang mampu di jadikan daerah berinovasi dan berinteraksi antara pemuda, penduduk desa serta aparatur desa. Karang taruna adalah organisasi non pemerintah tubuh dan berkembang atas pemikiran rakyat serta memiliki peran membina dan menyebarkan potensi

pemuda sehingga menjadikan pemuda berpotensi serta memiliki kepribadian lebih baik. (Aulia et al., 2023:477)

Desa Legung Barat Kecamatan Batang Batang Kabupaten Sumenep merupakan tempat peneliti dalam meneliti karang taruna sebagai wadah untuk mendorong semangat pemuda upaya yang dilakukan Kepala Desa Bapak Mashoya dan aparatur desa membangun Karang Taruna desa sebagai alasan dan tujuan untuk membangun pemuda dan masyarakat gotong royong serta mengasa potensi Pemuda desanya. Kepala Desa Legung Barat berupaya keras mengikut sertakan pemuda dalam kegiatan apapun yang diselenggarakan desa guna membangun semangat gotong royong dan partisipasi aktif dari pemudanya. Pernyataan ini menggarisbawahi pentingnya pembangunan desa yang melibatkan partisipasi aktif dari masyarakat setempat. Menurut Wahyudin (2015:18), pembangunan desa secara partisipatif adalah suatu sistem di mana kepala desa berperan sebagai koordinator utama yang mendorong kerja sama, rasa kekeluargaan, dan semangat gotong royong. Tujuan dari pendekatan ini adalah untuk menciptakan perdamaian dan meningkatkan semangat kebersamaan di antara masyarakat desa.

Adapun beberapa hal program kerja desa legung barat diantaranya:

- 1) desa bersih, desa bersih ini merupakan program yang di aplikasikan setiap hari jum'at berupa gotong royong bersih-bersih halaman balai dan sepanjang jalan dari 5 dusun secara bergiliran dan bekerjasama dengan pemuda karang taruna
- 2) desa membangun, pembangunan desa disini dari segi sarana umum yaitu: pembuatan jalan menggunakan krikil dan pasir di atasnya ,

Pengaspalan, Drainase, penerangan jalan umum dan paving stun. 3) Desa Wisata, desa wisata ini merupakan program unggulan yang baru di bangun wisata ini berupa wisata bukit yang ada di dusun gerubuk RT/RW: 017/005 dengan nama “Wisata Bukit Rabunan Pacarron”. dan akan di kerja samakan dengan pemuda karang taruna 5) Desa Aaman, program kerja yang terakhir ini dilakukan setiap malam dengan penjagaan posko yang dilakukan aparat desa dan karang taruna dalam lima titik dari semua dusun mulai dari dusun gerubuk, legung, bandang, tekay, dan manggaran. (wawancara dengan Bapak Mashoyya, Kepala Desa, 22 November 2023)

Visi dan Misi pemerintahan desa legung barat yakni “*mewujudkan tiang keadilan menuju kesejahteraan masyarakat desa* “. Kemudian Misi dari pemerintahan desa legung barat yakni: 1) membiasakan masyarakat berakhlakul karimah. 2) meningkatkan kualitas sumber daya manusia 3) meningkatkan Kesehatan masyarakat dan kelestarian lingkungan. 4) meningkatkan potensi ekonomi masyarakat. 5) meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa. 6) meningkatkan peran pemerintahan desa dan pelayanan terhadap desa. Berikut di atas merupakan Visi dan Misi desa legung barat (RKPDesa, 2021).

Jumlah keseluruhan penduduk desa legung barat berjumlah 2.178 jiwa. Dengan laki-lakinya yang berjumlah 1.070 dan perempuan 1.108, dari jumlah keseluruhan penduduk desa baik dari laki laki dan perempuan memiliki penduduk yang masuk golongan muda berjumlah 631 pemuda. Sedangkan potensi desa yang menjadi aset dan sebagai sumber ekonomi

masyarakat desa legung barat memiliki persawahan, dan tanah kering. Lain dari itu untuk masyarakat yang bertempat tinggal di pesisir pantai rata rata status pekerjaannya nelayan. Sedangkan riwayat status pendidikan warga Legung Barat kebanyakan lulusan SD, lulusan SMA 300 orang, D2 42 Orang, dan S1 Sebanyak 30 Orang (Data penduduk 2022).

Pada tahun 2017 pertengahan Desa Legung Barat membentuk organisasi kepemudaan karang taruna desa, tahun, 2021 karang taruna desa resmi mendapat pengakuan dengan memperoleh Surat Keputusan (SK) N0.188.013 KEP 435317112/2021, tetapi sejak tahun 2018 karang taruna fakum total disebabkan bebrapa faktor. Diantaranya pemuda yang baru lulus sekolah dan kuliah hidup dalam perantaun, rata rata pemuda desa legung barat merantau ke Jakarta dan Surabaya kemudian kurangnya kesadaran dari pihak pribadinya dan dari pihak keluarga terhadap pentingnya pemerintahan desa akibatnya karang taruna fakum dalam jangka waktu yang panjang masalah tersebut merupakan masalah serius yang dapat menurunkan potensi desa dan masyarakat khususnya pemuda. Kendala yang menjadi hambatan dalam organisasi karang taruna harus ditangani secara serius serta mendapat perhatian lebih asal msayrakat khsusnya ketua desa supaya pemuda karang taruna berfungsi dengan lancar serta ikut serta untuk mewujudkan pembangunan desa. (Sutrisna, 2023:21)

Pada tahun 2020 karang taruna mulai aktif Kembali meskipun tidak seperti desa desa lain akan tetapi perkembangan karang taruna dapat ditandai dengan aktifitas pemuda dalam melakukan kegiatan perayaan hari besar dan

rokad desa seta kegiatan olahraga sepak bola dan bola Volly yang diselenggarakan di desa. lain dari hal itu karang taruna bekerja sama dengan organisasi KURSI (Kurangi Sampah Indonesia) dibidang Kesehatan dengan memberikan bantuan sembako dan cek gula dara gratis kegiatan ini berjalan selama 3x di tahun 2023. (wawancara dengan, Umam, ketua Karang Taruna, 11 Desember 2023)

Tokoh agama memiliki power yang cukup berpotensi, dari itu kepala desa bekerja sama dengan tokoh agama melakukan sosialisasi untuk masyarakat dan pemuda agar menyadarkan pemuda untuk aktif di desa. Selain itu kerja sama dengan toko agama berupaya untuk menyadarkan para pemuda agar memiliki akhlak dan perilaku yang baik seta peduli terhadap kondisi desa. (wawancara dengan, Supandi, 23 Desember 2023). Pernyataan ini menyoroti pentingnya peran tokoh agama dalam masyarakat. Menurut Kahmad, seperti yang dikutip oleh Nasrulloh (2021:24), seorang tokoh agama memiliki kemampuan untuk menyampaikan pesan dan menarik perhatian pendengarnya dengan lebih efektif apabila ia peka terhadap masalah dan kebutuhan masyarakat. Tokoh agama yang memahami peristiwa terkini dan kejadian yang dialami oleh masyarakat dapat memberikan nasihat yang relevan dan menawarkan solusi yang dibutuhkan untuk mengatasi masalah yang dihadapi. Dengan kata lain, kepekaan terhadap konteks sosial dan kebutuhan masyarakat menjadi kunci bagi tokoh agama untuk berperan secara efektif dalam memberikan bimbingan dan dukungan kepada komunitas mereka.

Uraian latar belakang yang telah di tulis oleh peneliti di atas, peneliti tertarik dan mengangkat judul skripsi dengan judul *“Upaya Pemerintah Desa Dalam Membangun Karang Taruna Demi Mewujudkan Semangat Gotong Royong (Studia Kasus Desa Legung Barat)”*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas peneliti disini mengangkat permasalahan Bagaimana upaya pemerintah Desa dalam mengembangkan karang taruna demi mewujudkan sifat gotomg royong?

C. Tujuan Penelitian

Beradasarka latar belakang diatas dan pengangkatan masalah yang di teliti maka tujuan peneliti yaitu Unutk mengetahui upaya pemerintah desa dalam membangun karang taruna demi mewujudkan semangat gotong royong

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis

penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumbangsi pemikiran dan evaluasi terkait upaya pemerintah desa dalam membangun karang taruna agar lebih maju.

2. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsi bagi ilmu pengetahuan kepada para pembacanya serta dapat menjadi sumbangsi sebagai kajian terdahulu oleh peneliti berikutnya dalam penelitian yang sama. Adanya penelitian terkait karang taruna

sebagai wadah untuk membangun semangat pemuda agar menjadi bahan pokok materi oleh desa lainnya.

E. Definisi Operasional

1. Upaya ialah merupakan pencapaian suatu maksud, memecahkan dilema dan mencari jalan keluar. (KBBI, 2023)
2. Pemerintah merupakan sekelompok orang yang memikul tugas atau tanggung jawab yang dibatasi buat menjalankan pemerintahannya. (KBBI, 2023)
3. Gotong Royong merupakan bekerja sama, tolong – menolong atau bisa untuk menartikan menjadi bantu membantu (KBBI, 2023)
4. Karang taruna Cinta Damai adalah tempat kegiatan para pemuda atau remaja. (KBBI, 2023)
5. Semangat dapat diartikan menjadi kegembiraan, kekuatan dan suasana batin. (KBBI, 2023)